

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Simalingkar Kota Medan. Waktu penelitian, dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal Februari 2025 sampai Maret 2025.

#### **B. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimental melalui pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan *one grup pre test-post test design* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pada seseorang yang menderita hipertensi di Puskesmas Simalingkar Kota Medan (notoatmodjo, 2010).



Keterangan :

- E : Orang dewasa di Puskesmas Simalingkar Kota Medan
- 01 : Pre test, yakni penilaian sikap dan pemahaman sebelum konseling gizi hipertensi
- X : Intervensi penyuluhan gizi dengan media booklet
- 02 : Post test, yakni penilaian sikap dan pemahaman sesudah konseling gizi hipertensi.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah orang dewasa penderita hipertensi di Puskesmas Simalingkar Kota Medan Selama 2 tahun belakangan ini (2022-2024) sebanyak 60 orang.

##### **2. Sampel**

Untuk mewakili populasi secara keseluruhan, sample adalah sebagian dari populasi (Adnyana, 2021). Sampel di penelitian merupakan bagian dari populasi orang dewasa di Puskesmas Simalingkar Kota Medan. Sebelum pengambilan sampel dilakukan, kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan bahwa semua atribut yang diperlukan masing-masing anggota

populasi dapat dipergunakan menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden berumur 30-60 tahun.
- b. Responden tercatat sebagai penderita hipertensi.
- c. Responden terkena hipertensi selama dua tahun belakangan ini (2022-2024).
- d. Responden tidak memiliki penyakit komplikasi
- e. Responden bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian dari awal hingga akhir.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 responden, akan tetapi ada 4 orang yang mengundurkan diri, jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang merupakan sesuai dengan kriteria inklusi.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer meliputi informasi tentang identitas pribadi, pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, dan sikap sebelum dan sesudah pelatihan. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui pengisian kuesioner yang diberikan dalam bentuk kertas. Peneliti di Puskesmas Simalingkar di Kota Medan melakukan kunjungan lapangan dan mengumpulkan data sekunder, yang meliputi informasi tentang penderita hipertensi di Puskesmas dan deskripsi lokasi penelitian.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

Berikut merupakan data pada penelitian ini :

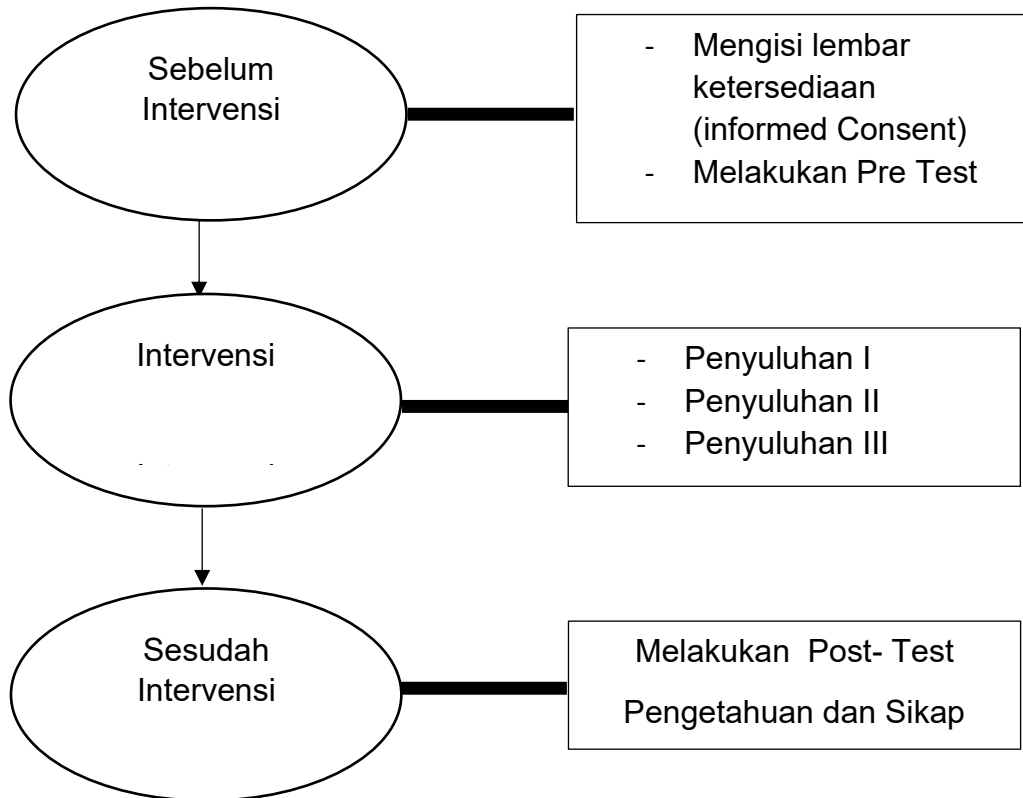
- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui tinjauan Lokasi terdiri dari:
  - 1) Data identitas responden dibagikan langsung oleh peneliti menggunakan kertas berisi format data identitas yang kemudian dikumpulkan.

- 2) Data pengetahuan di dapatkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah yang dibagikan secara langsung dalam bentuk lembaran kertas oleh peneliti kepada sampel.
  - 3) Data sikap responden di dapatkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah yang dibagikan secara langsung dalam bentuk lembaran kertas oleh peneliti kepada sampel.
- b. Data sekunder adalah data hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Simalingkar yang berisi ringkasan lokasi Puskesmas Simalingkar dan informasi demografis di Kota Medan.
- c. Intervensi Media Booklet
- 1) Mengumpulkan informasi tentang hipertensi dan membuat brosur yang dapat direvisi untuk memasukkan informasi tentang hipertensi dan nutrisi.
  - 2) Pembuatan kuesioner dengan menggunakan konten buklet yang telah disiapkan. Kuesioner pengetahuan ditambah dengan kuesioner sikap menjadi bagian dari survei ini. Sebanyak sepuluh pertanyaan pilihan ganda terdiri dari kuesioner pengetahuan, sementara sepuluh pernyataan yang terdiri dari komentar positif dan negatif dimasukkan dalam kuesioner sikap.
  - 3) Pembuatan SAP sebagai acuan dalam melakukan penelitian.
  - 4) Izin dilakukan peneliti dengan menghubungi petugas secara langsung
  - 5) Penjelasan mengenai penelitian dijelaskan kepada responden
  - 6) Data identitas pada lembar persetujuan diisi oleh peserta
  - 7) Sebelum sampel terpapar dengan konten terkait hipertensi, pre-test diberikan untuk mengukur pengetahuan dan sikap mereka mengenai kondisi tersebut. Pre-test diberikan secara langsung, dengan peserta mengisi kuesioner yang dicetak di atas kertas.
  - 8) Sesi edukasi pertama kemudian diadakan. Pemahaman tentang hipertensi, gejalanya, strategi pencegahan, cara memanfaatkan garam pada pasien hipertensi, dan makanan yang disarankan dan tidak disarankan untuk pasien hipertensi semuanya tercakup dalam materi.

- 9) Jarak antara pertemuan pertama dan kedua adalah seminggu, peneliti akan kembali memberi materi yang sama dan booklet yang sama. dan membuat quis di akhir materi dan membuka sesi tanya jawab.
- 10)Selanjutnya pada pemberian materi booklet yang ketiga yaitu dilakukan seminggu setelah pertemuan ke dua, dengan memberi materi yang sama dan booklet yang sama, dan membuat quis di akhir materi dan membuka sesi tanya jawab.
- 11)Menggunakan kuesioner yang persis seperti pre-test, post-test dilakukan setelah intervensi ketiga.
- 12)Mengolah data untuk mengetahui hasil dari pengaruh edukasi tentang hipertensi dengan penggunaan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pada penderita hipertensi di Puskesmas Simalingkar Kota Medan.

## E. Tahapan Intervensi

Berikut tahapan sebelum intervensi, intervensi, dan setelah intervensi



Gambar 3. Tahapan Intervensi

## **F. Pengolahan Data dan Analisis data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Data Identitas Responden**

Prosedur berikut ini digunakan untuk memproses data identitas responden yang telah dikumpulkan menggunakan program komputer:

- 1) Memverifikasi kembali bahwa data sampel pada halaman pertama kuesioner sudah lengkap
- 2) Mengodekan berdasarkan atribut data identifikasi.
- 3) Memasukkan data ke dalam program SPSS.
- 4) Membuat tabulasi data berdasarkan kategori data (jenis kelamin, usia, dan nama).

#### **b. Data Pengetahuan**

- 1) Memeriksa kelengkapan kuesioner pengetahuan yang dikumpulkan
- 2) 10 pertanyaan mengenai apakah responden yang telah mengetahui tentang hipertensi bertambah pengetahuannya setelah menerima konseling diet melalui buklet digunakan untuk mengumpulkan data pengetahuan.
- 3) Skor untuk setiap jawaban yang benar = 1 dan salah = 0. Untuk menentukan skor pengetahuan responden secara keseluruhan, yang kemudian dikonversi ke dalam persentase (%) yang sesuai. Proporsi pengetahuan ditentukan dengan mengambil seluruh skor pengetahuan.

$$= \frac{\text{Total skor tiap responden}}{\text{Jumlah soal pengetahuan}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata kemudian dihitung guna melihat meningkatnya pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi gizi.

#### **c. Data Sikap**

- 1) Data kuesioner penilaian sikap diperiksa kelengkapannya.
- 2) Data sikap berisi 10 pertanyaan, yang terbagi menjadi 5 pertanyaan positif (*favorable*), yaitu pertanyaan nomor 1,2,3,4,5. Sedangkan pertanyaan negatif (*unfavorable*) berjumlah 5, yaitu nomor 6,7,8,9,10 dikumpulkan.

- 3) Setiap jawaban setuju di pertanyaan positif = 1, dan setiap jawaban tidak setuju = 0. Sebaliknya, jawaban untuk pertanyaan negatif setuju = 0 dan tidak setuju = 1. agar skor sikap responden secara keseluruhan dapat ditentukan dan kemudian secara proporsional disimpulkan dalam persentase. Setelah menghitung sikap dari skor sikap keseluruhan, lalu ditentukan persentase pengetahuan.

$$= \frac{\text{Total skor tiap responden}}{\text{Jumlah soal sikap}} \times 100\%$$

- 4) Pengklasifikasian dilakukan pada nilai sikap menjadi sikap kategorial. Kemudian dihitung rata-rata penilaian sikap sebelum dan sesudah dilakukan edukasi gizi.

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Selain mendeskripsikan variabel dependen, yaitu pengetahuan dan sikap pasien hipertensi mengenai dampak edukasi gizi terhadap hipertensi melalui penggunaan media booklet, analisis ini juga berusaha menjelaskan atau mengkarakterisasi distribusi frekuensi berupa informasi demografi responden, seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan. Data mengenai sikap dan pengetahuan responden ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi yang dikategorikan.

### **b. Analisis Bivariat**

Guna menentukan bagaimana pengetahuan dan sikap berubah sebelum dan sesudah intervensi, analisis bivariat digunakan. Kolmogorov Smirnov digunakan untuk memeriksa normalitas data yang dimasukkan.

Uji statistik ini, yaitu uji T dependen, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi gizi tentang hipertensi. Jika data yang terkumpul berdistribusi normal setelah dimasukkan dan kesimpulannya  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi di Puskesmas Simalingkar Kota Medan dipengaruhi oleh edukasi gizi dengan menggunakan media booklet.